

## Pengembangan Media Poster pada Materi Penjelajahan Samudera, Kolonialisme, dan Imperialisme Di Indonesia

Abdi Robby Al Mahyun Ibrohim<sup>1</sup>, Agus Budianto<sup>2</sup>, Heru Budiono<sup>3</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri

[abdiroby0101@gmail.com](mailto:abdiroby0101@gmail.com)<sup>1</sup>, [buadiano@unpkediri.ac.id](mailto:buadiano@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>, [herbud@unpkediri.ac.id](mailto:herbud@unpkediri.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

This study was motivated by the low academic achievement in history subjects due to the use of conventional and less engaging teaching methods. The aim of this research was to develop poster-based learning media to enhance the understanding and learning interest of eighth-grade students at SMP Pawyatan Daha 1 on topics of maritime exploration, colonialism, and imperialism in Indonesia. This study used the Research and Development (R&D) method with a simplified Borg & Gall model consisting of seven stages: data collection, planning, product design, validation, revision, testing, and final revision. The results showed that poster media was effective in improving learning outcomes, as demonstrated by an increase in the students' average score from 59.6% (pretest) to 83.7% (posttest). Posters present historical content visually and attractively, making it easier for students to understand. Therefore, poster-based media is appropriate as an alternative learning tool in junior high school history education.

**Keywords:** media development, poster, learning outcomes, history, social studies

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi sejarah akibat penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis poster untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 pada materi penjelajahan samudera, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg & Gall yang disederhanakan menjadi tujuh tahap: pengumpulan data, perencanaan, desain produk, validasi, revisi, uji coba, dan revisi akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media poster efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 59,6% (pretest) menjadi 83,7% (posttest). Poster menyajikan informasi sejarah secara visual dan menarik sehingga memudahkan pemahaman siswa. Dengan demikian, media pembelajaran poster layak digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran sejarah di SMP.

**Kata Kunci:** pengembangan media, poster, hasil belajar, sejarah, IPS

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan intelektual peserta didik. Di Indonesia, sistem pendidikan telah dirancang untuk mendukung pengembangan potensi individu secara optimal melalui berbagai jenjang pendidikan. Namun dalam praktiknya, kualitas dan efektivitas pembelajaran masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam hal keterbatasan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu tantangan utama yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah kesenjangan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang berdampak pada

rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi ajar, terutama pada materi-materi yang bersifat abstrak.

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pendekatan pembelajaran inovatif adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya dalam pembelajaran sejarah. Materi sejarah sering kali dipandang sebagai materi yang membosankan karena terlalu teoritis, penuh dengan hafalan, dan tidak memiliki keterkaitan langsung dengan realitas kehidupan siswa. Materi seperti penjelajahan samudera, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia menjadi tantangan tersendiri karena mengandung banyak istilah asing, tokoh, dan peristiwa yang tidak mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam pembelajaran di sekolah, penyampaian materi tersebut masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks, yang terbukti kurang menarik perhatian dan minat belajar siswa (Wati, 2016).

Selain itu, pendidikan sejarah juga harus mengintegrasikan nilai-nilai karakter bangsa. Menurut Budiarto dkk. (2023), pembelajaran sejarah dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai nasionalisme dan semangat kebangsaan, yang sangat relevan dalam membahas topik kolonialisme dan perjuangan bangsa Indonesia. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi ajar akan menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan partisipatif.

Penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Poster sebagai media pembelajaran visual mampu menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih ringkas dan mudah dipahami. Poster menggabungkan elemen teks singkat, warna menarik, dan ilustrasi grafis, sehingga mampu menarik perhatian dan memudahkan peserta didik dalam memahami isi materi. Selain itu, poster juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna (Sudjana & Rivai, 2019). Media ini sangat cocok untuk digunakan dalam menyampaikan materi sejarah yang membutuhkan pemahaman kronologis, spasial, dan konseptual.

Menurut Daryanto (2012), poster memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara padat dan terstruktur, serta mampu menarik perhatian melalui visualisasi yang kontras dan menarik. Sementara Djamarah (2010) menyatakan bahwa media visual seperti poster dapat memperkuat daya ingat siswa dan meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran sejarah, poster dapat menampilkan jalur penjelajahan bangsa Eropa, kebijakan kolonial, serta bentuk perlawanan rakyat Indonesia dalam bentuk visual, sehingga mempermudah pemahaman siswa terhadap isi materi. Rizwayani (2017) juga menekankan bahwa poster merupakan kombinasi visual yang kuat dan efektif dalam menyampaikan pesan serta mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan belajar.

Hasil penelitian sebelumnya mendukung efektivitas penggunaan poster sebagai media pembelajaran. Trianto dan Widigdo (2020) mengembangkan media poster untuk materi energi di sekolah dasar dan memperoleh validasi konstruk sebesar 81%, serta ketuntasan belajar mencapai 78%. Hal serupa ditemukan dalam penelitian Ratnasari dan Novi (2020) yang mengembangkan media poster untuk materi siklus air, dengan hasil validasi mencapai 100% untuk media dan 94,44% untuk materi, serta ketuntasan klasikal lebih dari 90%. Temuan-temuan ini membuktikan bahwa media poster dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Penelitian Budiono dkk. (2018) dan Herawati et al. (2022) menunjukkan bahwa integrasi unsur budaya dan pendekatan kontekstual lokal dalam pembelajaran dapat meningkatkan relevansi materi bagi siswa. Hal ini menunjukkan pentingnya media pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga kontekstual.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri, ditemukan bahwa proses pembelajaran sejarah masih mengandalkan pendekatan konvensional. Media pembelajaran visual belum dimanfaatkan secara optimal, padahal peserta didik di era digital saat ini lebih responsif terhadap pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif. Kurangnya media yang mendukung pemahaman visual menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi sejarah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif dan menarik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis poster pada materi penjelajahan samudera, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia untuk siswa kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri. Melalui pengembangan media ini, diharapkan dapat tercipta proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar peserta didik. Penggunaan poster sebagai media pembelajaran diharapkan dapat menjadi alternatif yang tepat dalam menyampaikan materi sejarah secara visual, sehingga dapat mengatasi tantangan yang selama ini dihadapi dalam pembelajaran konvensional.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development* (R&D) dengan mengadaptasi model pengembangan Borg & Gall. Model ini dipilih karena dianggap sistematis dan sesuai untuk menghasilkan produk edukatif yang valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran. Menurut Assyauqi (2020), model Borg & Gall terdiri dari sepuluh langkah yang mencakup penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi lanjutan, uji coba operasional, revisi akhir, dan diseminasi produk. Dalam konteks penelitian ini, proses pengembangan disederhanakan menjadi tujuh tahap



utama, yaitu: identifikasi kebutuhan, perencanaan, desain produk, validasi produk, revisi produk, uji coba terbatas, dan penyempurnaan produk.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi didasarkan atas beberapa pertimbangan, di antaranya adalah hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah di sekolah tersebut masih menggunakan metode konvensional dan minim media visual. Selain itu, peneliti telah menjalani kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP 2) di sekolah yang sama, sehingga memiliki pemahaman yang cukup terhadap kondisi kelas dan karakteristik peserta didik.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Pawyatan Daha 1 Kediri tahun ajaran 2024/2025, serta guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, angket, dan tes. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung, termasuk sejauh mana penggunaan media pembelajaran dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sejarah (Milya & Sari, 2013). Wawancara dilakukan kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi lebih mendalam terkait penggunaan media dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran. Angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis poster yang dikembangkan, sedangkan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup lembar observasi, pedoman wawancara, angket respon siswa, serta soal pre-test dan post-test. Validitas dan reliabilitas instrumen dikaji dengan menggunakan skala Likert, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kelayakan media pembelajaran. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung persentase skor validasi dan keefektifan produk. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan guru IPS sebagai praktisi pembelajaran. Kriteria kelayakan media ditentukan berdasarkan rentang interpretasi skor: sangat layak (81–100%), layak (61–80%), cukup layak (41–60%), tidak layak (21–40%), dan sangat tidak layak (0–20%) (Tadris et al., 2024).

Pengujian efektivitas media dilakukan melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test. Hasil pembelajaran dikategorikan berdasarkan tingkat efektivitas: sangat efektif (81–100%), efektif (61–80%), cukup efektif (41–60%), tidak efektif (21–40%), dan sangat tidak efektif (0–20%). Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media poster yang dikembangkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi penjelajahan samudera, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia.

Desain awal poster dirancang berdasarkan kebutuhan siswa dan guru, serta disesuaikan dengan kompetensi dasar dalam kurikulum IPS. Poster dikembangkan dengan memperhatikan unsur grafis, warna, dan teks informatif yang mampu menarik perhatian serta mempermudah pemahaman konsep

abstrak (Wati, 2016). Poster berisi visualisasi peta ekspedisi samudera, gambar tokoh, ilustrasi peristiwa sejarah, dan ringkasan materi. Media ini divalidasi sebelum digunakan dalam uji coba pembelajaran untuk memastikan isi dan tampilannya sesuai dengan tujuan instruksional.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SMP Pawyatan Daha 1 Kota Kediri dengan subjek penelitian sebanyak 27 peserta didik kelas VIII pada tahun ajaran 2024/2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis poster pada materi penjelajahan samudera, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia, serta menguji kelayakan dan efektivitas media tersebut dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tahapan awal penelitian dimulai dengan observasi langsung di kelas, yang dilakukan peneliti selama pelaksanaan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP 2).

Observasi ini meliputi 10 aspek pembelajaran seperti keterlibatan peserta didik, kejelasan penyampaian materi oleh guru, penggunaan dan efektivitas media, metode pembelajaran, daya tarik media, tingkat kesulitan pemahaman siswa, serta interaksi antara pendidik dan peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa dua aspek memperoleh skor tertinggi, yaitu keterlibatan peserta didik dan interaksi dengan pendidik, masing-masing dengan skor 5. Sementara tiga aspek lainnya memperoleh skor terendah, yakni penggunaan media pembelajaran, pemanfaatan teknologi, dan pemahaman peserta didik, masing-masing dengan skor 3. Total skor yang diperoleh dari seluruh aspek observasi adalah 39 dari skor maksimal 50, yang setara dengan persentase sebesar 78%, dan tergolong dalam kategori "layak"

**Tabel 1. Hasil Observasi Proses Pembelajaran IPS**

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Keterlibatan peserta didik	5
2	Kejelasan penyampaian pendidik	5
3	Penggunaan media pembelajaran	3
4	Efektivitas penggunaan media	4
5	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran	3
6	Metode pembelajaran yang digunakan	4
7	Daya tarik peserta didik terhadap media	4
8	Tingkat kesulitan pemahaman peserta didik	3
9	Keaktifan peserta didik dalam bertanya	4
10	Interaksi pendidik dengan peserta didik	5
Total Skor: 39 dari maksimal 50		
Persentase: 78%		
Kategori: Layak		

Setelah dilakukan observasi, tahap berikutnya adalah wawancara kepada guru mata pelajaran IPS, yaitu Ibu Intan Juliati, S.Pd. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi kurikulum, penggunaan media pembelajaran, efektivitas media dalam proses belajar, serta kendala dan strategi yang digunakan dalam menyampaikan materi sejarah. Berdasarkan hasil wawancara, seluruh aspek yang ditanyakan memperoleh skor yang cukup merata, dengan rata-rata skor 4 pada setiap item pertanyaan. Total skor yang diperoleh dari sembilan pertanyaan adalah 36 dari skor maksimal 45, menghasilkan persentase sebesar 80%, yang juga termasuk dalam kategori "layak".

**Tabel 2. Hasil Wawancara Guru IPS**

No	Topik Wawancara	Skor
1	Implementasi kurikulum	4
2	Fungsi media dalam kurikulum	4
3	Media yang biasa digunakan	4
4	Efektivitas media yang digunakan	4
5	Pengaruh media terhadap hasil belajar	4
6	Kendala penggunaan media	4
7	Strategi pembelajaran yang digunakan	4
8	Sumber pembelajaran	4
9	Pengembangan materi	4
<b>Total Skor: 36 dari maksimal 45</b>		
<b>Persentase: 80%</b>		
<b>Kategori: Layak</b>		

Selain guru, wawancara juga dilakukan terhadap salah satu peserta didik, yaitu Wisnu Candra Wardana, guna mengetahui persepsi siswa terhadap media pembelajaran dan pengalaman belajar selama materi sejarah berlangsung. Lima pertanyaan diajukan dalam wawancara tersebut, mencakup pengalaman terhadap media yang sering digunakan guru, media yang dirasa kurang efektif, media yang paling membantu, media yang menarik, serta alasan mengapa media tersebut dianggap menarik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa empat dari lima pertanyaan memperoleh skor 4, sementara satu pertanyaan memperoleh skor 3, dengan total skor 19 dari 25. Persentase yang diperoleh sebesar 76%, menunjukkan bahwa dari sisi peserta didik, pembelajaran yang telah berjalan sudah cukup layak, meskipun terdapat ruang untuk perbaikan dalam aspek variasi media.

**Tabel 3. Hasil Wawancara Peserta Didik**

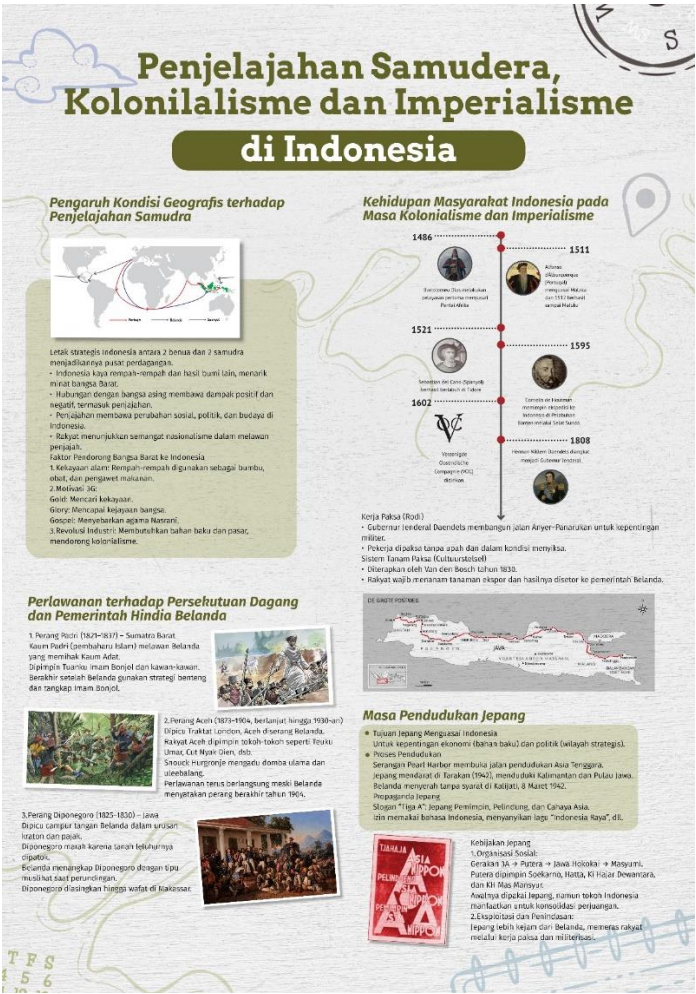
No	Pertanyaan	Skor
1	Media yang sering digunakan guru	3





2	Media yang dirasa kurang efektif	4
3	Media yang paling membantu	4
4	Media pembelajaran yang menarik	4
5	Alasan ketertarikan terhadap media tersebut	4
Total Skor: 19 dari maksimal 25		
Persentase: 76%		
Kategori: Layak		

Berdasarkan data observasi dan wawancara, peneliti kemudian merancang media pembelajaran berbasis poster yang berisi visualisasi dari materi penjelajahan samudera, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia. Poster tersebut dirancang dengan ukuran 70 x 100 cm, menggunakan warna dominan coklat dan hijau untuk menghadirkan kesan historis yang kuat. Informasi dalam poster meliputi beberapa submateri utama, yaitu pengaruh geografis terhadap penjelajahan samudra, kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kolonialisme dan imperialisme, perlawanan terhadap persekutuan dagang dan pemerintah Hindia Belanda, dan masa pendudukan Jepang.



Gambar 1. Contoh Desain Poster

Setelah desain poster selesai, langkah berikutnya adalah validasi produk. Validasi dilakukan oleh tiga pihak, yaitu ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil validasi, diperoleh nilai kelayakan dari ahli media sebesar 84% dan dari ahli materi sebesar 83%, keduanya berada pada kategori "sangat layak". Hasil ini menunjukkan bahwa dari segi isi dan tampilan, media poster telah memenuhi standar kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Untuk mengukur keefektifan penggunaan media poster yang dikembangkan, dilakukan uji coba lapangan terhadap 27 peserta didik kelas VIII. Uji coba dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest dengan menggunakan soal yang sama. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 59,6%, yang mengindikasikan bahwa pemahaman awal siswa terhadap materi cukup rendah. Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media poster, dilakukan posttest dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,7%. Terjadi peningkatan sebesar 24,1% dari nilai pretest ke posttest, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media pembelajaran berbasis poster.

**Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar Siswa**

No	Jenis Tes	Rata-rata (%)
1	Pretest	59,6%
2	Posttest	83,7%
	<b>Kenaikan</b>	<b>24,1%</b>

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media poster pada materi sejarah mampu memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Mulai dari hasil observasi yang menyoroti kebutuhan media yang lebih menarik, tanggapan guru dan siswa yang mendukung, validasi dari para ahli, hingga peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan, semuanya mendukung penggunaan media poster sebagai alat bantu dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi penjelajahan samudera, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis poster pada materi penjelajahan samudera, kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia bagi peserta didik kelas VIII di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri. Berdasarkan proses pengembangan dan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek isi materi, tampilan visual, dan kesesuaian dengan kebutuhan pembelajaran sejarah. Poster yang dikembangkan mampu menyajikan materi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik, serta membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif.



Tujuan utama dari penelitian, yaitu menciptakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta didik terhadap materi sejarah, dapat dikatakan telah tercapai. Media poster tidak hanya diterima dengan baik oleh ahli dan praktisi pendidikan, tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar di kelas. Peserta didik menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi, keterlibatan yang lebih aktif, serta pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang disampaikan melalui media visual tersebut.

Dengan demikian, media pembelajaran berbasis poster yang dikembangkan dalam penelitian ini layak digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran sejarah, terutama untuk materi yang menuntut pemahaman kronologis dan visual. Media ini juga dapat menjadi sarana pendukung yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kontekstual dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan beberapa saran. Pertama, guru IPS disarankan untuk mulai mengintegrasikan media pembelajaran berbasis visual seperti poster ke dalam proses belajar mengajar, khususnya pada materi-materi sejarah yang bersifat konseptual dan kronologis. Penggunaan media ini dapat memperkuat pemahaman peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Kedua, sekolah dapat memberikan pelatihan atau workshop kepada guru untuk mengembangkan media pembelajaran visual secara mandiri agar lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media poster yang dikombinasikan dengan teknologi digital atau media interaktif lainnya untuk menjangkau berbagai gaya belajar siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran secara lebih luas. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan skala yang lebih besar untuk melihat konsistensi hasil dan pengaruh media pembelajaran poster terhadap peningkatan kompetensi lain seperti keterampilan berpikir kritis dan literasi sejarah peserta didik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, Z., Yatmin, Y., Budianto, A., Budiono, H., Widiatmoko, S., Wiratama, N. S., ... & Ferdian, F. (2022). Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi kinemaster untuk guru di SMAN 6 Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)* Vol, 2(1), 110-121.
- Andarisma, Y. Y., BUDIONO, H., & BUDIANTO, A. (2023). *TOKOH DEWI SEKARTAJI DALAM PANDANGAN MASYARAKAT KEDIRI DAN EKSISTENSINYA DI INDONESIA* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Budianto, A., Widiatmoko, S., Afandi, Z., Pratama, A. P., & Sasmita, G. G. (2023). The Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Bingkai Teks Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 9(1), 64-73.

- Budiono, H., Widiatmoko, S., Budianto, A., & Afandi, Z. (2018). Inventaris Cagar Budaya Kecamatan Badas, Ngampeng Rejo, Ngrogol dan Gurah Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(2), 126-132.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka Nanda, R. A., BUDIANTO, A., & BUDIONO, H. (2022). *STUDI TENTANG AGAMA HINDU DI DESA TANON, KECAMATAN PAPAR, KABUPATEN KEDIRI DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI KEDIRI).
- Herawati, V. R., Budianto, A., & Budiono, H. (2022, July). Dampak Sosial Ekonomi Ritual Larung Sesaji Di Kawah Gunung Kelud Terhadap Masyarakat Setempat. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 5, pp. 212-220).
- Ilma, A., BUDIANTO, A., & BUDIONO, H. (2020). *Tahu Takwa Kediri pada Masa Orde Baru (Perkembangan Tahu Takwa Sebagai Identitas Budaya Etnis Tionghoa dan Kuliner Khas di Kediri)* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Milya, A., & Sari, R. N. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nanda, R. A. E., Budianto, A., & Budiono, H. (2022, July). Toleransi Antar Umat Beragama di Desa Tanon, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri, Sebagai Wujud Bangsa yang Berbhineka. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 5, pp. 732-738).
- Ratnasari, N., & Novi, S. (2020). *Pengembangan media pembelajaran poster siklus air untuk meningkatkan kemampuan mendeskripsikan proses siklus air dan aktivitas manusia pada siswa kelas V SDN Jagalan 1 Kediri*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 45–54.
- Rizwayani. (2017). *Efektivitas media poster dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 108–116.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tadris, S., et al. (2024). *Penilaian kelayakan media pembelajaran dengan pendekatan validasi ahli dan uji coba siswa*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(1), 13–24.

Trianto, A., & Widigdo, R. (2020). *Pengembangan media poster untuk materi sumber dan bentuk energi siswa kelas IV SDN Mojoroto 4 Kota Kediri*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9(3), 221–230.

Wati, E. R. (2016). *Fungsi media pembelajaran dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(2), 98–107.